

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Pengaruh Terapi Bermain *Pop It* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Kabupaten Badung yaitu :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dapatkan hasil dari 49 responden laki-laki 31 anak (63,3%), sementara jenis kelamin perempuan hanya 18 anak (36,7%). Sedangkan, hasil penelitian berdasarkan dari segi usia, distribusi subjek cukup seimbang, dengan 25 anak (51%) berada dalam kelompok 5-6 tahun dan 24 anak (49%) dalam kelompok 3-4 tahun. Dan hasil penelitian dari segi lama perawatan, sebagian besar subjek 35 anak (71,4%) dirawat lebih dari 3 hari, sedangkan hanya 14 anak (28,6%) yang dirawat kurang dari 3 hari.
2. Tingkat kecemasan anak sebelum dilakukan terapi bermain *pop it* yaitu sebanyak 10 orang (20,4%) tidak mengalami kecemasan, sementara peserta lainnya 10 orang (20,4%) mengalami tingkat kecemasan ringan. Persentase tertinggi ditemukan pada peserta dengan tingkat kecemasan sedang, yaitu 17 orang (34,7%) . Selain itu, peserta 12 orang (24,5%) mengalami tingkat kecemasan berat.
3. Tingkat kecemasan anak setelah dilakukan terapi bermain *pop it* di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung, terlihat adanya perubahan signifikan dalam tingkat kecemasan anak. Sebanyak 39 orang (79,6%) mengalami kecemasan

ringan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak merasakan penurunan kecemasan setelah intervensi. Selain itu, 6 orang (12,2%) tidak mengalami kecemasan sama sekali, sedangkan 4 orang (8,2%) masih berada dalam kategori kecemasan sedang.

4. Berdasarkan hasil uji *statistik Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa Nilai $Z = -3,206$ dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan tersebut signifikan secara statistik sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain *pop it* terhadap tingkat kecemasan anak artinya maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh terapi bermain *pop it* terhadap tingkat kecemasan pada anak di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung.

B. Saran

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengalaman akademik dan praktik dalam bidang keperawatan anak, khususnya dalam penerapan pendekatan psikologis yang inovatif seperti terapi bermain. Penulis juga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang pentingnya peran intervensi non-farmakologis dalam mengurangi kecemasan anak yang dirawat dirumah sakit.

2. Bagi pasien

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bahwa terapi bermain *pop it* merupakan metode yang menyenangkan dan mudah diterapkan untuk membantu mengurangi kecemasan selama masa hospitalisasi. Dengan adanya intervensi ini, anak-anak dapat merasa lebih nyaman, tenang, serta meningkatkan kerja sama mereka dalam menjalani proses perawatan.

3. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk rumah sakit dalam mengembangkan program terapi bermain sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan anak. Institusi diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi tenaga kesehatan agar intervensi ini dapat diintegrasikan secara rutin dan berkelanjutan dalam pelayanan di Ruang Rawat Inap Anak.